

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang ditemukan menunjukkan bahwa pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMA Negeri Ber-Akreditasi A di Kota Medan termasuk dalam kategori sangat tinggi/sangat baik dengan rata-rata 40.7
2. Temuan hasil penelitian memberi gambaran bahwa guru BK SMA Negeri di Kota Medan Ber-Akreditasi A mempunyai kinerja penyusunan program yang sangat tinggi/sangat baik ditunjukkan dengan rata-rata jawaban angket yang disebarkan 36.4
3. Dari hasil perhitungan menunjukkan harga koefisien antara variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah (Y) terhadap kinerja guru BK (X) sebesar $r_{xy} = 0,281$ yang memberi arti bahwa antara kepemimpinan transformasional dengan kinerja penyusunan program guru BK SMA Negeri Ber-Akreditasi A di Kota Medan terdapat hubungan positif yang sedang.
Dari hasil perhitungan uji-t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,276 > 2,042$. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian diterima, bahwa ada hubungan signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap

kinerja penyusunan program guru BK SMA Negeri Ber-Akreditasi A di Kota Medan Tahun Ajaran 2016/2017

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Penyusunan Program Guru BK SMA Negeri Ber-Akreditasi A di Kota Medan Tahun Ajaran 2016/2017”, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu:

1. Hendaknya kepala sekolah tetap mempertahankan kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang sangat tinggi/sangat baik dalam memotivasi guru BK untuk meningkatkan kinerja penyusunan program guru BK SMA Negeri di Kota Medan.
2. Kepada Guru BK SMA Negeri di Kota Medan hendaknya tetap mempertahankan kinerja penyusunan program yang sangat tinggi/sangat baik serta meningkatkan pengetahuan khususnya dalam penyusunan program yang berdasarkan kebutuhan permasalahan siswa dengan aktif membaca literatur yang bermutu maupun aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan penataran yang dilaksanakan oleh Depag maupun Diknas. Selanjutnya Guru BK hendaknya mengembangkan bimbingan dan konseling terutama dalam kaitannya bekerja sama dengan personil sekolah khususnya kepala sekolah dan pihak terkait lainnya. Selain itu, hendaknya Guru BK juga dapat meningkatkan peran dan fungsi BK dalam melaksanakan tugas-tugasnya berdasarkan program yang telah di rancang sebelumnya. Hal ini demi kelancaran program dan pelaksanaan layanan

yang telah direncanakan guru BK sehingga dengan kerja sama yang baik maka tugas perkembangan akan tercapai dengan optimal.

3. Mahasiswa Unimed khususnya jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan agar memanfaatkan penelitian ini untuk membekali diri mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang baik secara teknis sebagai calon kepala sekolah dan memberikan manfaat dalam memperdalam ilmu-ilmu manajemen pendidikan yang telah dipelajari agar dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

4. Peneliti lebih lanjut disarankan untuk menggunakan alat yang lebih baik dan tepat dalam pengumpulan data untuk kepentingan dokumentasi sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal. Selain itu dengan melihat hasil dari penelitian ini dapat mengkaji lebih dalam dengan variabel lain misalnya variabel perencanaan layanan BK, variabel pelaksanaan layanan BK, dan variabel evaluasi program BK untuk meningkatkan kinerja guru BK.